

ABSTRAK

Hemodialisis merupakan salah satu terapi pengganti ginjal pada pasien dengan gagal ginjal kronik, salah satu masalah yang mengakibatkan kegagalan hemodialisis adalah kepatuhan, yang bisa mengakibatkan masalah keperawatan kelebihan cairan. Oleh karena itu dibutuhkan peran petugas kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan dengan media yang dapat digunakan di unit hemodialisis untuk mendapatkan kontinuitas perawatan dalam mencapai kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan menerapkan promosi kesehatan dengan menggunakan *leaflet* di RSI Jemursari Surabaya dengan masalah kelebihan volume cairan.

Penerapan menggunakan metode studi kasus yaitu dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan dokumentasi. Klien mendapatkan intervensi keperawatan promosi kesehatan dengan menggunakan *leaflet* selama 3 pertemuan.

Setelah dilakukan intervensi keperawatan secara holistik dan penerapan promosi kesehatan dengan menggunakan *leaflet* pada pasien GGK, masalah kelebihan cairan dapat teratasi dengan kriteria hasil kenaikan berat badan, suara tambahan, asites, oedem perifer dengan skor 4(ringan) dan RR skor 5(tidak terganggu).

Kesimpulan penerapan promosi kesehatan dengan menggunakan *leaflet* menunjukkan perubahan sikap. Pasien lebih patuh dalam pembatasan cairan tubuh, sehingga masalah kelebihan cairan dapat teratasi. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan dan mengingatkan informasi kesehatan terhadap pasien secara terus menerus.

Kata Kunci : Promosi kesehatan , *leaflet*, kelebihan cairan, pasien GGK, hemodialisis